**WACANA KEBUDAYAAN MAJALAH *SIASAT* TAHUN 1947-1961**

Ivan Rahardianto dan H.Y. Agus Murdiyastomo

Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstrak**

Pada periode 1945-1965, ada upaya untuk merumuskan konsepsi kebudayaan nasional lewat sarana media massa. Ditulis dalam bahasa Indonesia untuk pembaca Indonesia, jurnal dan majalah kebudayaan tahun 1945-1965 memberikan informasi mengenai wacana kebudayaan yang berlangsung pada waktu itu dan artikel-artikel yang menunjukkan luasnya topik pembahasan. Dalam riuh rendahnya wacana kebudayaan periode 1950-1960-an, *Siasat* menjadi salah satu majalah yang ikut ambil bagian dalam merumuskan kebudayaan Indonesia dan merekam peristiwa kebudayaan periode 1945-an sampai periode 1960-an. Beragam wacana kebudayaan dimuat oleh *Siasat* yang berkisar pada Identitas Kebudayaan Indonesia: antara Internasionalisme dan Nasionalisme Kebudayaan, Pertumbuhan Kebudayaan Indonesia, Kerja Sama Kebudayaan, dan Tugas Kesenian dan Hubungan antara Seniman dengan Masyarakat.

**Kata** **Kunci**: *Wacana, Kebudayaan, Majalah Siasat*

Abstract

In the period of 1945-1965, there were efforts to formulate a national culture conception through the mass media. Written in Indonesian for Indonesian readers, the 1945-1965 cultural journals and magazines had provided information about the cultural discourse that took place at that time and articles that cover the broad topic of discussion. In the period of 1950-1960, *Siasat* became one of the magazines which took part in the formulation and events recording of Indonesian culture from the 1945s to the 1960s. Various discourses were published by *Siasat* that talk about Indonesian Cultural Identity: between Internationalism and Nationalism, Cultural Development of Indonesia, Cultural Cooperation, and Artistic Tasks and Relationships between Artists and Society.

Keywords: *Discourse, Culture, Siasat Magazine*